



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (30 Mei 2018) ditutup menguat sebesar -57.27 poin atau -0.94% ke level 6,011.05 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 10.36 triliun.

Today Recommendation

Naiknya 7DRR sebesar 25 bps menjadi 4,75% yang bertujuan menghambat ganasnya kenaikan US Dollar disaat stagnannya GDP justru dapat lebih menghambat pertumbuhan GDP kedepannya dan jika The Fed menaikkan FFR 3 kali dalam tahun ini maka sudah dapat diperkirakan USD kembali bergerak diatas Rp 14.000. Untuk Kamis ini IHSG berpeluang mengalami rebound terbatas seiring kenaikan DJIA +1.3%, EIDO +2.1%, Coal +1.64%, Oil +1.5%, Nikel +1.55%, Timah +0.5% & Gold +0.64%. Kami menyarankan hari ini Investor fokus atas saham Coal & Logam.

PT Waskita Karya (WSKT). Perseroan telah berhasil membukukan kontrak baru Rp 4,2 triliun hingga akhir April 2018. Pencapaian itu sekitar 6% dari target perusahaan tahun ini yang sebesar Rp 70 triliun dimana sebagian besar pencapaian tersebut masih ditopang oleh anak usahanya yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Sepanjang Januari-April 2017, WSBP telah mengantongi kontrak baru lebih dari Rp 2,47 triliun. Pencapaian kontrak baru Waskita Karya masih didominasi oleh proyek infrastruktur. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017, pencapaian perseroan ini mengalami perlambatan. Kuartal I-2017 saja, perusahaan telah berhasil mencatatkan kontrak anyar Rp 11,65 triliun.

BUY: ITMG, HRUM, ADRO, PTBA, INDY, UNTR, INCO, ACES, AKRA, BBNI, JPFA, ISAT, PTRO, PWON, WIKA, SRIL

BOW: BBKA, BBRI, BMRI, BBTN, APLN, BRPT, BSDE, CPIN, CTRA, GGRM, HMSP, ICBP, INDF, INTP, JSMR, MDLN, PGAS, PPRO, PTPP, SMRA, TINS, TLKM, UNVR, WSBP, WSKT, WTON, SMGR, MARK, ADHI, EXCL, TOTL.

Market Movers (31/05)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13,958
Indeks Nikkei, Kamis menguat di point 22,135
DJIA, Kamis ditutup menguat di point 24,668

IHSG	MNC 36
6,011.05	339.08
-57.27 (-0.94%)	-4.25 (-1.24%)

30/05/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -212.12
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -39,861.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,121
Value (billion Rp)	10,365
Market Cap.	6,731
Average PE	16.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,974 - 6,046
USD/IDR Daily Range	13,940 - 14,020

GLOBAL MARKET (30/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,668	+306.4	+1.3
NASDAQ	7,462	+65.9	+0.9
NIKKEI	22,018	-340	-1.52
HSEI	30,056	-428	-1.40
STI	3,443	-74.53	-2.12

COMMODITIES PRICE (30/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.23	+1.5	+2.25
Batubara US/ton	95.6	+1.5	+1.16
Emas US/oz	1,305.7	+7.4	+0.6
Nikel US/ton	15,072.5	+230	+1.55
Timah US/ton	20,570	+95	+0.5
Copper US/Pound	3.06	-0.004	-0.13
CPO RM/ Mton	2,437	+18	+0.74

COMPANY LATEST

PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA). Perseroan melalui anak usahanya PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) menunjuk Toyo Engineering Corporation (Toyo) dan Inti Karya Persada Teknik (IKPT, entitas Toyo) sebagai kontraktor teknis pengadaan dan konstruksi (EPC) untuk pabrik Metil Tert-Butil Ether (MTBE) dan Butene-1. Kapasitas pabrik ini 127.000 ton/tahun dan pabrik Butene-1 berkapasitas 43.000 ton/tahun. Pabrik-pabrik ini akan dibangun di areal kompleks Petrokimia yang ada di Cilegon, Banten dan akan menjadi pabrik MTBE dan Butene-1 pertama di Indonesia. Total investasi pabrik mencapai US\$114 juta dan diharapkan akan mulai berproduksi pada kuartal pertama 2020. Toyo akan bertanggung jawab untuk sisi teknis dan peralatan yang diimpor, sementara IKPT bertanggung jawab untuk perincian teknis, peralatan lokal dan konstruksi. Pabrik-pabrik baru ini akan menyerap Raffinate-1, produk sampingan dari unit Butadiene yang sudah ada, untuk dijadikan bahan baku.

PT Pan Brothers (PBRX). Perseroan hingga kuartal I 2018, perusahaan mampu mencatatkan pertumbuhan penjualan sebesar 7,1% menjadi US\$ 107,4 juta dari US\$ 100,2 juta pada periode yang sama tahun lalu. Dari penjualan sebesar US\$ 107,4 juta, pasar ekspor menyumbang pendapatan sebesar US\$ 98,4 juta. Sedangkan untuk laba bersih, perusahaan mengalami penurunan 84,4% menjadi US\$ 340.235 dari sebelumnya US\$ 2,1 juta. Anne menjelaskan hal tersebut dikarenakan produksi sudah dilakukan untuk pengiriman yang dilakukan pada bulan April-Juli. Sampai akhir tahun, perusahaan menargetkan penjualan perusahaan tumbuh 15% dari realisasi tahun lalu sebesar US\$ 549,3 juta. Sedangkan untuk laba bersih juga ditargetkan tumbuh 15% sebagai bentuk stabilitas.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan telah mengantongi nilai kontrak baru Rp2,68 triliun sampai dengan pekan ketiga Mei 2018. Perseroan memiliki sejumlah proyek besar dengan nilai kontrak di atas Rp50 miliar. Pekerjaan tersebut antara lain proyek jalan tol Cibitung-Cilincing, dan jalan tol Krasakan-Probolinggo. Di sisi lain, perseroan masih memiliki sejumlah proyek *turn key* yang masih berjalan yakni Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM), Cimanggis-Cibitung Toll Ways, serta tol Bekasi-Cawang- Kampung Melayu (Becakayu). Proyek yang sedang dibidik antara lain tol Penajam Balikpapan, Kalimantan Timur, tol Sukabumi - Ciranjang, serta tol Tebing Tinggi – Pematangsiantar. Seperti diketahui, perseroan membidik komposisi perolehan proyek baru 60% berasal dari induk usaha, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, pada tahun ini. Dengan demikian, target NKB perseroan Rp11,52 triliun pada 2018.

PT United Tractors Tbk. (UNTR). Lembaga pemeringkat internasional Moody's Investor Service meningkatkan peringkat utang perseroan menjadi Baa2 dari sebelumnya Baa3. Kenaikan peringkat ini tak lepas dari peluang PT Astra International Tbk. (ASII) selaku induk usaha dalam mendukung kinerja perseroan. Adapun, *outlook* dinilai stabil. Penilaian Moody's terhadap perseroan mencakup 4 faktor. Pertama, rekam jejak Astra secara historis yang kerap memberikan bantuan finansial untuk pertumbuhan anak usaha, termasuk kepada perseroan. Kedua, profil keuangan Astra yang kuat dengan leverage yang rendah ditopang oleh sektor usahanya yang beragam, dan mendominasi pasar di Indonesia untuk bisnis intinya. Ketiga, pentingnya posisi perseroan terhadap Astra, karena emiten alat berat itu menyumbang 31% pendapatan ASII Keempat, kepemilikan saham Astra di perseroan sebesar 59,5% sebagai pengendali. Peringkat Baa2 menunjukkan profil keuangan perseroan yang seimbang dan kuatnya penetrasi pasar alat berat perseroan di sektor pertambangan batu bara, konstruksi, kehutanan serta pertanian. Perseroan juga ekspansif dalam bidang jasa pertambangan.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,752	16.1	BBRI	1,011	10.0	KAEF	+500	+24.6	TIRA	-34	-22.7
MYRX	870	8.0	BMRI	739	7.3	GTBO	+74	+24.5	NIPS	-82	-19.8
ARMY	687	6.3	TLKM	578	5.7	PADI	+84	+18.8	CAMP	-80	-15.4
IIKP	434	4.0	INKP	509	5.0	ASRM	+360	+18.0	SKYB	-68	-13.9
BBRI	316	2.9	BBCA	502	4.9	TBMS	+175	+15.8	LPIN	-40	-11.9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22700	-150	21988	23563	BOW	GGRM	68375	-1100	67500	70350	BOW
BBNI	8650	75	7863	9363	BUY	HMSP	3820	-30	3580	4090	BOW
BBRI	3140	-110	2985	3405	BOW	ICBP	8500	-125	8113	9013	BOW
BBTN	3170	-70	3010	3400	BOW	INDF	7025	-50	6675	7425	BOW
BJBR	2130	30	2025	2205	BUY	KAEF	2530	500	1515	3045	BUY
BJTM	695	-5	683	713	BOW	KLBF	1370	-35	1320	1455	BOW
BMRI	7250	-125	6600	8025	BOW	UNVR	46550	-550	44650	49000	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1285	35	1170	1365	BUY	ASII	7000	-175	6713	7463	BOW
LPPF	9150	-750	8700	10350	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	36800	700	35175	37725	BUY	BRPT	2220	-70	2135	2375	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3650	-100	3535	3865	BOW
ADRO	1830	10	1728	1923	BUY	INKP	16800	250	15775	17575	BUY
ANTM	850	-5	815	890	BOW	TPIA	5750	-50	5625	5925	BOW
ITMG	25900	525	23613	27663	BUY	WTON	450	-8	442	466	BOW
MEDC	1100	-25	1038	1188	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3780	120	3435	4005	BUY	INDY	3670	50	3390	3900	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4280	-120	4145	4535	BOW
BHIT	116	-7	108	132	BOW	PGAS	2130	-100	2060	2300	BOW
BMTR	520	-5	500	545	BOW	TLKM	3600	-90	3435	3855	BOW
MNCN	1240	-20	1160	1340	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	54	2	46	61	BUY	BSDE	1705	-45	1668	1788	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2600	-70	2530	2740	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	575	15	515	620	BUY
KPIG	1310	5	1308	1308	BUY						
MSKY	735	5	680	785	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.